

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi yang berstatus badan hukum yang disahkan sesuai Keppres RIS no.25 Tahun 1950 untuk menjalankan kegiatan kepalangmerahan (Putra, 2017). PMI tidak bisa lepas dari bantuan para relawan. Relawan adalah seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas (Utomo, 2016). Relawan di PMI sendiri terbagi menjadi 2 yaitu Tenaga Suka Rela (TSR) dan Korps Suka Rela (KSR). Para relawan tersebut siap menjalankan tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan, salah satu contohnya yaitu memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah relawan terbanyak. Pada tahun 2013 relawan PMI yang terdata dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus PMI Periode 2009-2014 sebanyak 83.005 orang relawan yang terdiri dari 62.642 orang KSR dan 20.363 orang TSR. Menurut data dari PMI Provinsi Jawa Timur, jumlah relawan pada tahun 2009 sebanyak 3.180 anggota TSR dan 3.309 anggota KSR (PMI, PMI PROVINSI JAWA TIMUR, 2009). Berdasarkan hasil wawancara salah satu staff PMI Kota Malang pada tanggal 5 Juli tahun 2019, relawan yang terdata di PMI kota Malang pada tahun 2017 sebanyak 272 anggota KSR dan 105 anggota TSR. Jumlah relawan di kota Malang, telah membantu

memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Di kota Malang pada tahun 2018, tercatat terjadi 182 kasus dengan jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 30 orang, korban dengan luka berat sebanyak 3 orang dan 265 orang mengalami luka ringan (Edgar, 2018). Adapun data luka yang paling banyak dialami oleh korban kecelakaan yang didapat dari salah satu staff PMI Kota Malang melalui wawancara pada tanggal 25 September 2019 menyatakan bahwa pada tahun 2018 yakni luka lecet (43%), diikuti luka robek (32%), luka memar (15%) dan fraktur (10%). Sedangkan lokasi luka terbanyak yaitu ekstremitas bawah dengan 53 kasus, ekstremitas atas 37 kasus dan kepala dengan 36 kasus.

Dengan jumlah relawan diatas, maka relawan dapat secara bergantian dalam melakukan piket kesiapsiagaan bencana. Dalam melaksanakan piket kesiapsiagaan bencana, relawan ditugaskan untuk dapat menangani berbagai kejadian ataupun bencana salah satunya kecelakaan lalu lintas yang memakan korban jiwa. Pada saat terjadi kecelakaan yang memakan korban jiwa, masyarakat ataupun pihak kepolisian dapat langsung menghubungi relawan yang bertugas untuk datang memberikan pertolongan pertama kepada korban serta dapat merujuk korban ke rumah sakit terdekat. Relawan dalam melakukan pertolongan pertama pun tidak bisa luput dari kesalahan. Kesalahan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan penolong, tingkat kecemasan atau kepanikan korban dan penolong, hingga tidak lengkapnya peralatan penunjang. Menurut data

yang didapat dari wawancara salah satu relawan di PMI, kesalahan tindakan yang sering dilakukan adalah kesalahan dalam melakukan pembalutan pada luka tertutup seperti dislokasi, fraktur bahkan perdarahan tertutup.

Relawan yang ada tidak semuanya berasal dari bidang kesehatan melainkan berasal dari bermacam-macam bidang dan profesi. Maka dari itu pemberian pelatihan serta refresh pengetahuan sangat diperlukan khususnya tentang pertolongan pertama, ditambah lagi angka kejadian kecelakaan yang masih tinggi, dengan bertambahnya wawasan relawan tentang pertolongan pertama diharapkan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

Berdasarkan hal diatas maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui gambaran pengetahuan relawan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Markas PMI Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan relawan KSR tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Markas PMI Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan relawan KSR tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Markas PMI Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengaruh pengetahuan relawan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan

3. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat memotivasi relawan KSR di PMI Kota Malang agar menambah pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

